

ABSTRAK

Film sebagai media untuk mengkomunikasikan pesan, cermin dan representasi dari kejadian yang terjadi dalam kehidupan masyarakat. Salah satunya adalah tindakan *bullying* yang bisa terjadi tanpa mengenal batas waktu, tempat dan siapa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis adegan yang menunjukkan tindakan *bullying* dengan menggunakan analisis media pendekatan kualitatif deskriptif dan mengimplementasikan metode semiotika yang dikembangkan oleh Roland Barthes, melalui mencari makna denotasi, konotasi dan makna yang ada. Hasil dari penelitian ini adalah film *Playground* menunjukkan representasi tindakan *bullying* yang dapat dikategorikan menjadi tiga, yaitu *bullying* kekerasan fisik, *bullying* verbal dan *bullying* eksklusivitas. Selain itu film *Playground* juga menggambarkan realitas dari sisi korban dan pelaku tindakan *bullying* serta pihak-pihak yang memiliki kaitan dengan *bullying* dalam lingkup sekolah. Penelitian mengenai film *Playground* ini memiliki tujuan untuk meningkatkan kesadaran khalayak terhadap kasus *bullying* yang sering terjadi baik dalam lingkungan sekolah maupun lingkungan luas masyarakat, serta penelitian ini diharapkan untuk menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Kata kunci : Bullying, Representasi, Film, Semiotika

ABSTRACT

Film as a medium to communicate, a mirror and a representations of the reality that arise in a daily events. One of them is bullying that can take place without knowing the time, place and who. This research aims to analyze scene that have reference of bullying by using descriptive qualitative approach upon media analysis and implementing the semiotic method by Roland Barthes, by looking for denotative, connotative and myths that obtained in the Playground movie. The results of this study show that Playground movie has representations of acts bullying that perhance categorized into three, physically bullying, verbal bullying and exclusivity bullying. In addition, the Playground movie also depicts the reality and side of the victims and perperators of bullying furthermore, those who have correlations with bullying cases within school sphere. This research maim to increase society awarness about bullying that often occur in the school environment, the environment around community and this research envision to become a reference for further research.

Key words : Bullying, Representation, Film, Semiotic